


LAMPIRAN

LEMBAR KARTU ABSENSI BIMBINGAN SKRIPSI



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 13150
 021 - 567 4223 (Punting), Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

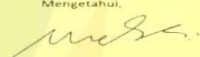
KARTU ABSENSI BIMBINGAN
KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR


NAMA : Karen Howard Lalamentik
 NIM/PEMINATAN : 2022.0502152 / Public Relations
 NO. TELP/EMAIL : 08536312345 / hjalamentik@student.esaunggul.ac.id
 JUDUL : Komunikasi Interpersonal Pemasaran Pramusapa Halle Busway Transjakarta - Bundaran HI Dalam Meningkatkan Layanan Aksesibilitas Calon Penumpang Tunanetra
 DOSEN PEMBIMBING : Yumelda Sari, S.Sos, M.Si

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	02 Okt 2023	I	Latar Belakang, Hubungan, dan lingkup, dan tujuan penelitian komunikasi Interpersonal	✓
2	03 Okt 2023	I	Rumusan masalah, hambatan, hambatan-hambatan yg timbul antara pelugas pramusapa dari calon penumpang Tunanetra	✓
3	04 Okt 2023	I	Tujuan, Penelitian & manfaatnya diganti ke arah PT. Transjakarta & Tunanetra	✓
4	05 Okt 2023	II	Penelitian terdahulu dibuat 5 dari tulis kemudian di paragraf (maksud penelitian terdahulu) menulis paragraf ini	✓
5	06 Okt 2023	II	Teori dalam komunikasi yg paling pertama adalah dramaturgy dalam upaya komunikasi & komunikasi interpersonal	✓
6	09 Okt 2023	II	Tambahkan fungsi komunikasi (baru ahli), minimal 2 ahli	✓
7	10 Okt 2023	II	Tambahkan pendapat penulis di setiap bagian sub komunikasi setelah pendapat para ahli	✓
8	11 Okt 2023	III	Guratan Studi Kasus Robert F. Yin	✓
9	12 Okt 2023	III	Tulis tipe Studi Kasus yang digunakan dalam penelitian ini	✓
10	13 Okt 2023	III	Pelagan Studi Kasus Robert F. Yin Daftar Ristaka	✓

Syarat wajib sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa: 
 Karen Howard Lalamentik (Mahasiswa)

Mengetahui: 
 (Ka. Peminatan)



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 13150
 021 - 567 4223 (Punting), Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

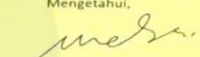
KARTU ABSENSI BIMBINGAN
KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR

NAMA : Karen Howard Lalamentik
 NIM/PEMINATAN : 2022.0502153 / Public Relations
 NO. TELP/EMAIL : 08536312345 / hjalamentik@student.esaunggul.ac.id
 JUDUL : Komunikasi Interpersonal Pemasaran Pramusapa Halle Busway Transjakarta - Bundaran HI Dalam Meningkatkan Layanan Aksesibilitas Calon Penumpang Tunanetra
 DOSEN PEMBIMBING : Yumelda Sari, S.Sos, M.Si

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	01 Nov 2023	IV	Pencapaian penelitian dibicarakan awal November 2023	✓
2	02 Nov 2023	IV	Pembahasan ttg komunikasi efektif berdasarkan Ristaka sebagai pedoman komunikasi Interpersonal Pramusapa	✓
3	03 Nov 2023	IV	Subjek Penelitian	✓
4	06 Nov 2023	IV	Pelaporan Hasil Penelitian	✓
5	07 Nov 2023	IV	Pembahasan dari hasil penelitian	✓
6	09 Nov 2023	IV	tentang metode komunikasi interpersonal pramusapa	✓
7	09 Nov 2023	IV	tentang Bahasa komunikasi, Verbal dan Non-Verbal	✓
8	13 Nov 2023	V	Kesimpulan	✓
9	14 Nov 2023	V	Saran	✓
10	15 Nov 2023		Jurnal 15 halaman	✓

Syarat wajib sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa: 
 Karen Howard Lalamentik (Mahasiswa)

Mengetahui: 
 (Ka. Peminatan)

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN 3 (TIGA) PETUGAS PRAMUSAPA HALTE BUSWAY TRANSJAKARTA Sabtu 04 November 2023

1. Wawancara dengan Pramusapa Wanda Septiana (Key Informant-1):

- a. Hallo mas, izin untuk melakukan wawancara dengan mas untuk penelitian skripsi saya, boleh ya mas... Namanya mas siapa?
Wanda Septiana.
- b. Apakah mas Wanda Septiana melakukan komunikasi interpersonal dengan para calon penumpang tunanetra ini ada prosedurnya?
Iya, ada prosedurnya dan ada Standar Operasional Prosedur-nya juga.
- c. Apakah ada pelatihan untuk cara memberikan layanan aksesibilitas melalui komunikasi interpersonal dengan para calon penumpang tunanetra?
Iya, ada pelatihannya.
- d. Mas Wanda sudah berapa lama jadi petugas Pramusapa Halte Busway Transjakarta?
Jalan setahun.
- e. Apakah susah tidak berkomunikasi interpersonal dengan para disabilitas termasuk tunanetra dalam memberikan layanan aksesibilitas?
Tidak susah.
- f. Okay mas Wanda, terimakasih.

2. Wawancara dengan Pramusapa Sahrul Ramanhan (Key Informant-2):

- a. Hallo mas, izin wawancara dengan mas ya untuk penelitian skripsi saya, namanya mas siapa?
Sahrul Ramadhan.
- b. Umur berapa mas Sahrul?
21 tahun.
- c. Mas Sahrul sudah berapa lama jadi Petugas Pramusapa Halte Busway Transjakarta?
Setahun lebih.
- d. Pada saat bekerja di Halte Busway Transjakarta, apakah petugas Pramusapa diberikan pelatihan terlebih dahulu?
Iya, diberikan pelatihan
- e. Pelatihan yang diberikan apa saja mas?
Cara memberikan pelayanan terbaik, dan pelatihan untuk melayani para penumpang yang berkebutuhan khusus, seperti tunanetra
- f. Strategi komunikasi bagaimana yang dilakukan Pramusapa saat memberikan layanan aksesibilitas?
Dengan baik saat melayani penumpang Busway Transjakarta
- g. Apakah ada hambatannya saat berkomunikasi interpersonal dengan tunanetra dalam memberikan layanan aksesibilitas?
Tidak ada hambatannya, mungkin hanya butuh ekstra perhatian saja.

- h. Tadi saya perhatikan mas Sahrul mengambil foto kedua tunanetra ini, untuk apa ya foto yang mas Sahrul ambil? Untuk laporan.
- i. Ok mas Sahrul, terimakasih.

3. Wawancara dengan Pramusapa Sahrul Ramanhan (Key Informant-3):

- a. Hallo mas, izin wawancara sebentar ya untuk penelitian skripsi saya, nama mas siapa?
Iyon.
- b. Umur berapa mas Iyon?
28 tahun.
- c. Sudah berapa lama mas Iyon bekerja di PT. Transjakarta Busway?
Baru 6 bulan.
- d. Bagaimana strategi komunikasi interperpersonal mas Iyon saat memberikan layanan aksesibilitas?
Dengan memberi salam dan bertanya mau kemana, dan yang terpenting harus selalu melihat ada bahaya atau tidak.
- e. Pada saat mas Iyon melamar dan diterima bekerja di PT. Transjakarta Busway, apakah ada pelatihan untuk warga mas (prioritas) terutama disabilitas netra?
Ada, 1(satu) hari dari jam 8 pagi sampai dengan jam 6 sore.
- f. Diajarkan apa saja dalam pelatihan tersebut mas Iyon?
Diajarkan mengenai disabilitas, diajarkan mengenai bencana kebakaran, juga diajarkan cara menolong orang yang tersedak makanan.
- g. Untuk pelatihan dan edukasi disabilitas netra itu materi-nya apa saja?
Pramusapa harus menuntun dan memegang tunanetra dengan baik, Pramusapa harus memperhatikan dan menjauhkan tunanetra dari lubang atau dari gundukan (sandungan), mengambil foto tunanetra untuk diberikan kepada partner Pramusapa yang ada di Halte tujuan tunanetra.
- h. Apakah ada hambatannya dalam berkomunikasi interpersonal dengan tunanetra ketika memberikan layanan aksesibilitas kepada tunanetra?
Sampai dengan sekarang belum ada hambatannya, aman-aman saja.
- i. Kesulitan apa yang mas Iyon alami bersama tunanetra dalam kerumunan yang sedang sangat ramai?
Sulitnya mencari bangku dalam Busway untuk para disabilitas, dan berkomunikasi interpersonal dengan para disabilitas termasuk tunanetra ketika melakukan penurunan dari dalam Busway ke Halte Busway saat terjadi keramaian.
- j. Tadi mas Iyon mengambil foto tunanetra untuk dikirim kepada siapa?
Dikirim ke grup untuk janji dengan Pramusapa Halte Busway Monas sesuai Halte tujuan para tunanetra, sehingga Pramusapa Halte Busway Monas bisa standby (siap siaga menunggu) untuk menjemput para tunanetra yang sesuai dengan foto yang dikirim.

- k. Cara mas Iyon berkomunikasi dengan para tunanetra, selain verbal juga apakah dengan nonverbal yaitu sentuhan?
 - Iya, betul.
 1. Ok mas Iyon, terimakasih.

FOTO PENELITIAN DENGAN 2 (DUA) CALON PENUMPANG TUNANETRA DAN 3 (TIGA) PETUGAS PRAMUSAPA YANG BERADA DALAM HALTE BUSWAY TRANSJAKARTA (04 NOVEMBER 2023)

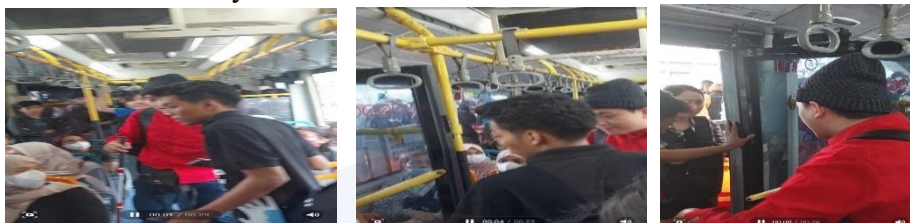
- 1) Peneliti bernama Karen Howard Lalamentik;
- 2) Petugas Pramusapa bernama Wanda Septiana disebut KEY INFORMANT-1;
- 3) Petugas Pramusapa bernama Sahrul Ramadhan disebut KEY INFORMANT-2;
- 4) Petugas Pramusapa bernama Iyon disebut KEY INFORMANT-3
- 5) Tunanetra laku-laki bernama Albert disebut TUNANETRA-1 (Informan);
- 6) Tunanetra perempuan bernama Melissa disebut TUNANETRA-2 (Informan).



Peneliti 3 Petugas Pramusapa (Key Informant) 2 Tunanetra (Informan)

CARA PRAMUSAPA MEMBERIKAN LAYANAN AKSESIBILITAS KEPADA TUNANETRA MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL:

1. Pramusapa Halte Busway Transjakarta Bunderan HI yang bernama Wanda Septiana (Key Informant-1) langsung menjemput tunanetra yang ada dalam Busway:



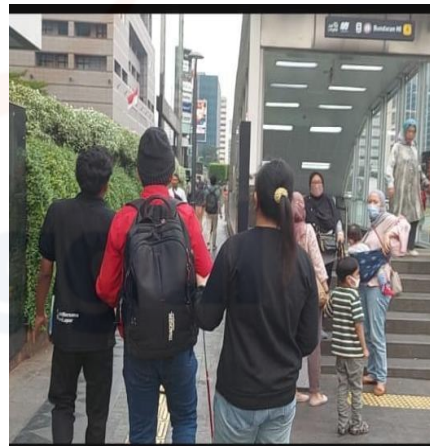
Terlihat jelas, pramusapa Wanda melakukan komunikasi interpersonal dalam memberikan layanan aksesibilitas dengan cekatan dan penuh perhatian, dimana terdapat lubang antara pijakan Busway dan pijakan Halte.

2. Terlihat sangat jelas Pramusapa Wanda berkomunikasi interpersonal melalui bahasa komunikasi non-verbal, yakni tindakan memegang tangan dan sangat memperhatikan langkah kaki tunanetra-1:



Cara Pramusapa Wanda memegang tangan tunanetra-2 sambil menahan punggung tunanetra-1 agar tetap stabil saat tunanetra-1 berpijak dari lantai Busway ke lantai Halte Busway Transjakarta.

3. Dari Foto dibawah ini dapat teramati bahwa ternyata selain komunikasi Diadik, Pramusapa dapat melakukan komunikasi kelompok kecil, dimana Pramusapa dapat berkomunikasi dengan 2(dua) orang tunanetra secara bersamaan, dengan Bahasa Komunikasi Nonverbal, dimana seorang Pramusapa dapat berkomunikasi interpersonal dengan 2(dua) orang tunanetra sekaligus dalam memberikan layanan aksesibilitas:



Selain itu, layanan aksesibilitas melalui komunikasi interpersonal yang diberikan oleh pramusapa Wanda kepada 2 tunanetra tidak hanya sampai pada pintu keluar Halte Busway Transjakarta, tetapi sampai pada tujuan 2(dua) orang tunanetra, yaitu menyeberang jalan.

4. Saat Tunanetra masuk kembali ke Halte Busway Transjakarta-Bunderan HI ada kejadian dimana habis saldo pada kartu bayar salah satu tunanetra

sehingga tidak bisa melakukan tapping, komunikasi interpersonal nonverbal yang dilakukan oleh pramusapa yaitu: Tetap melayani 2(dua) orang tunanetra dengan penuh kesabaran di kerumunan dan segera mengambil kartu bayar pramusapa itu sendiri dan melakukan tapping sehingga tunanetra bisa masuk ke Halte Busway Transjakarta dengan cepat mengingat Halte Busway Bunderan HI saat itu sangatlah ramai dengan menggunakan Bahasa komunikasi Verbal (berbicara-mendengar) dan Nonverbal (sentuhan dan gerakan tubuh).



- Setelah itu, Pramusapa yang bertugas di pintu masuk Halte Busway Transjakarta Bunderan HI menuntun 2tunanetra berjalan masuk menuju pramusapa yang telah standby di tempat tunggu kedatangan Busway, dan saat pengambilalihan tugas tampak pramusapa yang bertugas di pintu masuk Halte itu mengambil foto 2 tunanetra



- Selanjutnya, dibawah ini adalah Pramusapa Halte Busway Bunderan HI yang bernama Sahrul Ramadhan (Key Informan 2)



Peneliti sedang mengamati Key Informant-2 (Pramusapa Sahrul) dalam berkomunikasi interpersonal dengan 2 tunanetra (pengamatan dari depan dan belakang).

7. Melalui foto dibawah ini terlihat sangat jelas cara Key Informant-2 (pramusapa Sahrul) menuntun tunanetra, yaitu tunanetra-1 memegang tangan pramusapa



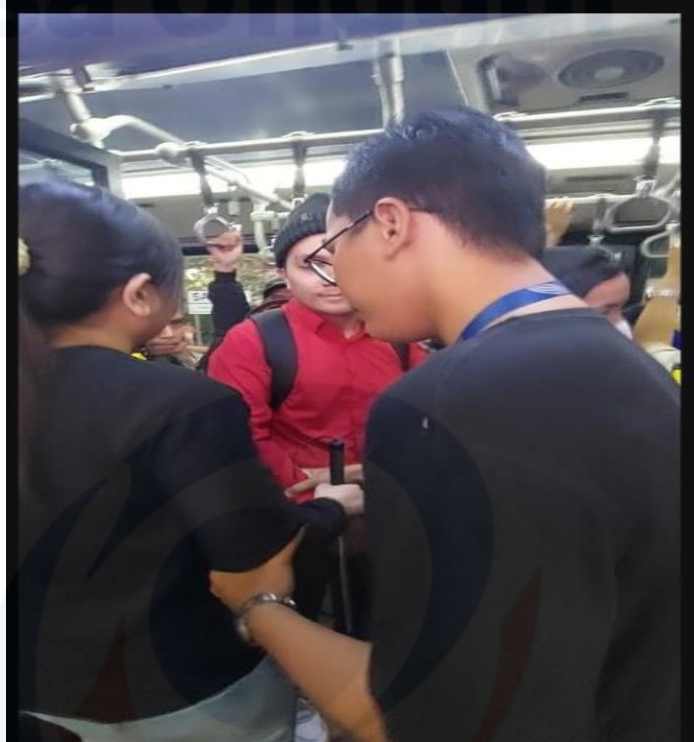
8. Key Informant-2 (Pramusapa Sahrul) berjalan bersama 2(dua) calon penumpang tunanetra untuk naik ke dalam busway sesuai tujuan yang diinginkan oleh 2(dua) calon penumpang tunanetra tersebut.



9. Key Informant-2 (Pramusapa Sahrul) berkomunikasi interpersonal dengan calon penumpang tunanetra-1 secara diadik saat masuk kedalam busway, yaitu: melalui sentuhan dengan cara memegang tangan tunanetra-1:



10. Demikian juga, saat Key Informant-2 (pramusapa Sahrul) berkomunikasi interpersonal dengan calon penumpang tunanetra-2 secara diadik saat masuk kedalam Busway melalui sentuhan, yaitu dengan cara memegang tangan tunanetra-2: (sama seperti yang dilakukan pada tunanetra-1)



11. Ketika 2(dua) orang calon penumpang tunanetra telah masuk kedalam Busway dengan aman, maka berakhir pula komunikasi interpersonal antara Key Informant-2 (pramusapa Sahrul) dengan 2(dua) calon penumpang tunanetra sekaligus sebagai Informant:



12. Selanjutnya, Pramusapa yang bernama Iyon (Key Informant-3):



13. Terlihat Key Informant-3 (Pramusapa Iyon) menemani 2(dua) calon penumpang tunanetra menunggu Busway yang diinginkan para tunanetra:



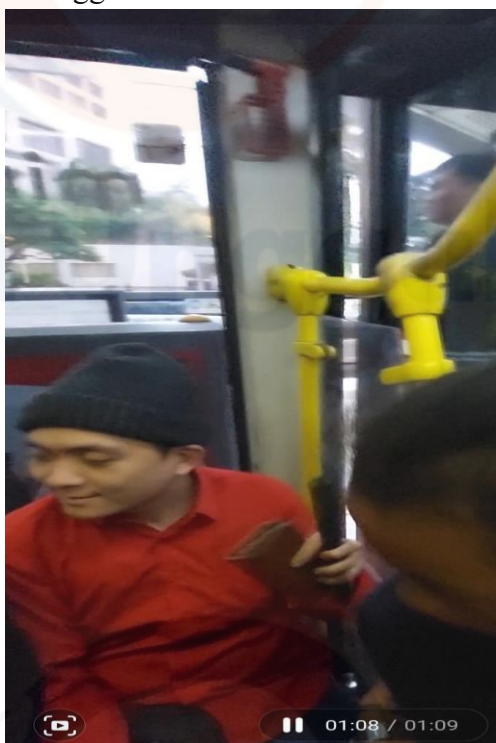
14. Sambil menunggu kedatangan Busway Transjakarta, pramusapa Iyon mengambil foto 2(dua) calon penumpang tunanetra



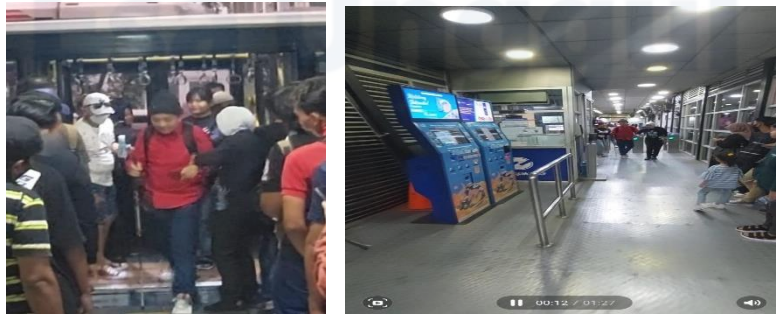
15. Ketika Busway telah tiba, Key Informant-3 (Pramusapa Iyon) membantu tunanetra masuk kedalam Busway seperti yang dilakukan oleh pramusapa sebelumnya, dan juga Pramusapa Iyon ikut masuk kedalam Busway untuk memastikan 2(dua) calon penumpang tunanetra bisa ke tempat duduk dalam Busway Transjakarta dengan aman: Sambil mengikuti 2 tunanetra berjalan masuk ke dalam Busway menuju arah belakang, tampak Pramusapa Iyon siap siaga menjaga 2 tunanetra dari belakang. Terlihat jelas Pramusapa Iyon sangat memperhatikan keamanan 2(dua) calon penumpang tunanetra tersebut mulai di Halte Busway hingga para tunanetra telah duduk dengan aman dalam Busway Transjakarta.



16. Setelah Pramusapa Iyon memastikan 2 tunanetra itu telah aman di bangkunya, barulah pramusapa Iyon pergi keluar dari dalam busway Transjakarta dan meninggalkan 2 tunanetra tersebut aman didalam Busway:



17. Selanjutnya, tiba di tujuan Halte Busway-Monas 2(dua) orang tunanetra tersebut telah disambut oleh pramusapa yang berjaga di Halte Busway Transjakarta – Monas:



18. Pramusapa Halte Monas pun dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan 2(dua) penumpang tunanetra baik secara diadik maupun secara kelompok kecil dengan menggunakan bahasa komunikasi verbal (berbincang dan mendengar) dan bahasa komunikasi nonverbal (sentuhan dan gerakan tubuh), juga pramusapa mengantar 2(dua) penumpang tunanetra hingga menyeberang jalan ke lokasi yang diinginkan oleh para tunanetra tersebut.



-terimakasih-